

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya

RUMINDA

Sastra Inggris UIN SGD Bandung/Cibiru, Bandung, 40614
adnimur@gmail.com

SITI KOMARIAH

Ilmu Linguistik Universitas Gadjah Mada/ Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
sitykomariah93@gmail.com

ABSTRAK

Penerjemahan esensinya tidak hanya menerjemahkan SL kedalam TL, tetapi juga menemukan ketepatan makna ketika SL diterjemahkan kedalam TL. Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia itu sendiri merupakan dua bahasa dengan struktur gramatikal dan aturan yang berbeda, khususnya perbedaan dalam proses penyusunan kata, frase, dan klausa menjadi kalimat yang baik dan benar. Penelitian ini menunjukkan bagaimana perubahan struktur serta pergeseran makna frasa nomina (NP) Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yang ditemukan dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahan versi Bahasa Indonesianya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, *purposive sampling* atau sample acak serta dokumen analisis dengan menerapkan analisa tri diagram. Dengan menggunakan teori *translation shift* dan sintaksis, penelitian ini menunjukkan adanya perubahan pola, perubahan kategori sintaksis, perubahan fungsi sintak dan pergeseran makna ketika NP Bahasa Inggris di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Noun Phrase , *The Adventure of Tom Sawyer*, Terjemahan, Analisis Sintaksis.

ABSTRACT

*Translation is not only translating SL into TL, but also looking for the equivalent meaning when SL is translated into TL. English and Indonesian are two languages where both of them have different grammatical pattern in arranging how word, phrase, and clause as units of syntax are formed into a good sentence. This research shows how the structure and the changing meaning of NP in English and Indonesian found in *The Adventures of Tom Sawyer*'s novel and its Indonesian translation. The method of research is using qualitative method, *purposive sampling*, and document analysis which uses tri diagram. Using the theory of translation shift and syntax, this research shows that there are the changing of syntactic pattern, the changing of syntactic category and the changing of syntactic function also the shift of meaning when English NP is translated into Indonesian.*

Keyword: Noun Phrase, The Adventure of Tom Sawyer, Translation, Syntactic Analysis



Pendahuluan

Teknik penerjemahan esensinya tidak hanya menerjemahkan SL (*source language*) kedalam TL (*target language*), tetapi juga mencari ketepatan makna hingga tidak merubah makna inti dari SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Penerjemahan itu sendiri saat ini sering dilakukan mengingat semakin banyaknya buku asing dalam Bahasa Inggris yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Penelitian akan teknik penerjemahan juga ikut meningkat seiring dengan kesadaran bahwa setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda, dan perbedaan tersebut akan merubah struktur grammatikal SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Contohnya adalah perbedaan Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia dalam menyusun *word* (kata), *phrase* (frase), *clause* (klausa), menjadi *sentence* (kalimat) yang baik dan benar sesuai kaidah masing-masing bahasa.

Dengan demikian, ide penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan tentang adanya perubahan struktur dan pergeseran makna *noun phrase* (NP) atau frasa nomina Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Berdasar pada konsep perubahan struktur, menurut Newmark (1988:85), terdapat teknik penerjemahan yang menggali lebih dalam mengenai bahasan tersebut yakni teknik penerjemahan yang disebut dengan *translation shift*. Homby (2000:406),

menambahkan mengenai definisi dari *translation shift*. Menurutnya, “*shift is change position or place substitution of one thing to another*”. Dengan kata lain, *translation shift* merupakan teknik penerjemahan yang merubah posisi, kelas kata atau kategori SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Contohnya, NP “*the locust trees*” dalam novel “*The Adventure of Tom Sawyer*” yang diterjemahkan menjadi “pohon-pohon aksia” dalam novel versi Bahasa Indonesianya. Pada contoh tersebut terjadi perubahan struktur, dimana frasa nomina dengan pola *determiner* (Det), *adjective* (Adj) dan *plural noun* (Plural N) berganti menjadi pengulangan kata pada kata bendanya atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan reduplikasi. Dengan kata lain, kata benda jamak identik dengan penambahan “s/es” dalam Bahasa Inggris, sedangkan dalam Bahasa Indonesia penanda jamak sebuah kata benda ditandai dengan adanya reduplikasi.

Selain itu, peneliti juga menemukan perubahan pola lainnya ketika NP Bahasa Inggris yang identik dengan pola Det, Adj dan N berubah struktur menjadi pola lainnya. Contohnya, NP ‘*a good cry*’ dalam Bahasa Inggris berganti menjadi ‘menangis sepuasnya’ dalam Bahasa Indonesia yang memiliki pola verb (V) + Adverb (Adv). Berdasar pada penemuan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai perubahan struktur NP Bahasa Inggris

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya

lainnya ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Peneliti juga tertarik mencari perubahan kategori sintaksis, perubahan fungsi sintaksis serta pergeseran makna ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian, berdasarkan pada penemuan akan perbedaan NP Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia diatas, peneliti merumuskan penelitian ini kedalam tiga rumusan masalah, yakni, (1) Bagaimana struktur NP Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang paling banyak ditemukan dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer*. (2) Perubahan struktur sintaksis apa saja yang ditemukan dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahannya, ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia? (3) Bagaimana pergeseran makna dari hasil penerjemahan NP Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahannya.

Penerjemahan dan Sintaksis

Penerjemahan merupakan teknik yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari SL kedalam TL dengan metode tertentu sesuai kaidah kedua bahasa. Menurut Newmark (1988:5), “*translation is rendering the meaning of a text into another language in the way that the author intended the text*. Dengan kata lain,

translation atau penerjemahan merupakan metode yang digunakan oleh seorang penerjemah dalam menjelaskan SL kedalam TL tanpa merubah makna inti dari SL. Catfort (1965:20) menambahkan bahwa terdapat beberapa metode penerjemahan diantara seperti *equivalences, transference, translation shift*, dll. Homby (2000:406) memberikan juga pandangannya mengenai *translation shift*. Menurut Homby (2000:406), *translation shift* merupakan teknik penerjemahan yang merubah posisi kelas kata. Dengan kata lain, *translation shift* terjadi ketika penerjemah merubah kategori kata atau posisi kelas kata SL saat diterjemahkan kedalam TL. Catford (1965:73) juga menambahkan bahwa ada dua jenis *translation shift*, yakni *level shift* dan *category shift*.

Dalam teknik penerjemahan, perubahan dari posisi kelas kata SL ketika diterjemahkan kedalam TL terjadi ketika penerjemah menggunakan teknik *category shift*. Penjelasan tersebut juga dipertegas Catford (1965:79), yang menjabarkan bahwa *category shift* adalah bagian dari *translation shift* yang bisa merubah kelas atau kategori SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Catford (1965:79-85) juga menambahkan bahwa ada beberapa jenis *category shift*, yakni *structure shift, class shift, unit shift*, dan *intra-system shift*.



a) *Structure Shift*

Structure shift biasanya merupakan teknik penerjemahan yang merubah struktur SL ketika diterjemahkan kedalam TL.

Contohnya:

SL: *Giant contract (modifier + head noun)*

TL : Kontrak besar (*head noun + modifier*)

b) *Class Shift*

Class shift terjadi ketika terjadi pergeseran kelas kata saat SL diterjemahkan kedalam TL.

Contohnya:

SL: *Annual report (annual merupakan adjective atau kata sifat dalam Bahasa Inggris)*

TL : Laporan **tahunan** (**tahunan** merupakan kata keterangan dalam Bahasa Indonesia)

c) *Unit Shift*

Unit shift merupakan teknik penerjemahan yang merubah unit SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Seperti merubah kata menjadi frase, frase menjadi klausa, dll. Contoh:

SL: Impossible (*word*)

TL : Tidak mungkin (*phrase*)

d) *Intra-system shift*

Teknik intra-system shift terjadi apabila unsur pada bahasa sumber tidak muncul padanannya. Contoh:

SL : Victories (*Plural*)

TL : Kemenangan (*Singular*).

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *translation shift* merupakan teknik penerjemahan yang merubah struktur, kelas kata, serta unit dari SL ketika diterjemahkan kedalam TL. Dalam ilmu Linguistik, struktur itu sendiri merupakan ilmu yang dikaji dalam ilmu *syntax*, atau dalam Bahasa Indonesia disebut sintaksis.

Sintaksis itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana kata dibentuk dalam sebuah kalimat dengan struktur bahasa yang tepat. Menurut Vaselevska (2008:4), "*English Syntax assumes a solid knowledge of English grammar, especially of morpho-syntactic properties of English parts of speech and their grammatical categories*". Dengan kata lain, sintaksis merupakan kajian ilmu yang menjadikan *grammar* sebagai salah satu bahasanya. Dalam sintaksis juga dikaji bagaimana kelas kata dalam *morphology* dibentuk menjadi satu kalimat yang baik dan benar. Aart (1997:53) juga menjelaskan bahwa *syntax* memiliki beberapa *unit syntax*, diantaranya adalah *word* (kata), *phrase* (frase), *clause* (klausa) dan *sentence* (kalimat). Maka dapat disimpulkan bahwa *translation shift* yang merubah struktur erat kaitannya dengan *syntax* sebagai ilmu yang mengatur bagaimana *word, phrase, clause*, dibentuk menjadi kalimat yang baik dan benar. Dengan demikian, peneliti menjadikan

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya

sintaksis sebagai teori pendukung yang digunakan sebagai alat pembedah dalam menganalisa perubahan-perubahan struktur NP, sebagai salah satu jenis frasa baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada perubahan struktur dan pergeseran makna NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. NP itu sendiri terdiri dari head noun, (satu sata), atau lebih dari satu kata seperti memiliki pola (*determiner + noun*) Thomas (1993:83),

Dalam kajian sintaksis juga dikenal dengan istilah fungsi sintaksis atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan ‘*sintactic function*’. Menurut Quirk dkk (1985:369), fungsi sintaksis terdiri dari subjek, predikat, objek, pelengkap (*complement*), dan keterangan (*adverbial*). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Chaer (2009:20) yang juga memberikan pandangannya mengenai fungsi sintaksis dalam Bahasa Indonesia. Chaer (2009:20) menjelaskan bahwa fungsi sintaksis dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Selain dikenal dengan istilah-istilah unit sintaksis dan fungsi sintaksis, dalam kajian sintaksis juga dikenal dengan istilah kategori sintaksis. Menurut Alternberg dan Vago (2010:1), kategori sintaksis dalam Bahasa Inggris terdiri dari “*noun, verb,*

determiner, adjective, preposition, conjunction, pronoun and adverb”. Senada dengan Alternberg dan Vago, Chaer (2009:27), juga menjelaskan bahwa *noun* (kata benda), *verb* (kata kerja), *determiner* (artikula), *adjective* (kata sifat), *preposition* (kata depan), *conjunction* (kata penghubung), *pronoun* (kata ganti) dan *adverb* (keterangan) adalah kategori sintaksis dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian, adanya kesamaan dan perbedaan definisi dan struktur NP Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia diatas jelas akan menciptakan adanya perubahan struktur, hingga pergeseran makna NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini secara garis besar menggunakan metode kualitatif, dokumen analisis serta *purposive sampling*, atau metode yang digunakan guna mengumpulkan data secara acak, dimana data yang dipilih dapat mewakili data lainnya. Metode kualitatif sendiri merupakan metode yang tidak menggunakan angka atau hitungan, atau dengan kata lain, objek dari penelitian ini merupakan kata-kata (Subroto, 2007). Penelitian ini fokus pada pembentukan kalimat dan NP yang terdapat dalam novel *The Adventure of Tom*



Sawyer karya Mark Twain (1998) dan versi Bahasa Indonesianya oleh Nin Bikdi S (2011), sebagai data yang memang sudah tersedia. Dalam proses pelaksanaannya, peneliti memfokuskan pada tiga tahap penelitian menurut penyajian analisa Sudaryanto (1993:3) yang meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, serta penyajian analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, Miles dan Huberman (1992), dalam Agusta (2013:10), menyampaikan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan yakni dengan menyeleksi data, mengidentifikasi data, serta menggolongkan data sesuai jenisnya. Kedudukan NP baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia hampir ditemukan disetiap kalimat dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahannya. Dengan demikian, pada proses seleksi data, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yakni metode yang secara acak menggaris bawahi NP dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahannya. Kemudian, peneliti mengidentifikasi pola-pola NP dari data terpilih baik versi Bahasa Inggris maupun versi Bahasa Indonesianya. Pada tahap inilah peneliti menemukan adanya perbedaan pola NP Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, hingga kemudian menemukan adanya perubahan kategori

sintaksis. Maka dari itu, data yang ditemukan secara acak kemudian digolongkan sesuai jenis perubahannya.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dari penemuan sebelumnya, peneliti kemudian melakukan proses analisa data dari data yang sudah tersedia dan diklasifikasikan berdasar pada perubahan pola serta klasifikasinya. Pada tahap ini peneliti menggunakan teori Creswell (2008:255) yang menyebutkan lima tahap analisis data yakni menyiapkan data, memberikan lambang tertentu pada data, menjelaskan data, mengklasifikasikan data, memastikan kevalidan data. Setelah data tersedia, peneliti kemudian memberikan lambang tertentu guna memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami penelitian tersebut. Lambang tersebut diterapkan dengan menggunakan singkatan, diantaranya:

N0	Singkatan	Keterangan
1	A	Adverbial
2	ADJ	Adjective
3	ADJP	Adjective Phrase
4	ADV	Adverb
5	ADVP	Adverbial Phrase
6	ART	Article
7	AUX	Auxiliary
8	C	Clause
9	CONJ	Conjunction

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya



10	DEMONS	Demonstrative
11	DET	Determiner
12	EV	English Version
13	INDV	Indonesian Version
14	INTRANS	Intransitive Verb
15	N	Noun
16	NP	Noun Phrase
17	NPI	Noun Phrase Ascent
18	NUM	<i>Numeralia</i>
19	O	Object
20	P	Predicate
21	POSS	Possessive
22	POSS PRON	Possessive Pronoun
23	PP	Prepositional Phrase
24	PREP	Preposition
25	PRON	Pronoun
26	QUAN	Quantifier
27	S (in syntactic function)	Subject
28	S (in tree diagram)	Sentence
29	TAOTS	The Adventures of Tom Sawyer
30	TRANS	Transitive Verb
31	V	Verb
32	VP	Verb Phrase
	1998:3:1	<ul style="list-style-type: none"> • 1998 sebagai tahun terbit novel • 3 merupakan bab dimana data diambil • 1 adalah halaman dari data yang dipilih <p>Lambang ini akan disesuaikan kembali dengan tahun penerbitan objek novel versi Bahasa Indonesianya, bab dan halamannya dimana data diambil.</p>

Setelah memberikan lambang tertentu pada setiap data terpilih, peneliti kemudian melakukan analisa dengan menjelaskan hasil penemuan atau hasil analisa tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat. Dengan demikian, agar lebih jelas menemukan adanya perubahan struktur ketika NP diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, peneliti akan melakukan analisa perkalimat yakni menggunakan analisa tri diagram. Adapun untuk menemukan pergeseran makna ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, peneliti akan menggunakan analisa dari *translation shift*, dimana metode tersebut jelas menerangkan bahwa dalam penggunaannya dapat merubah struktur, posisi dan makna kata, frase atau kalimat. Tahap selanjutnya, peneliti akan kembali mengklasifikasikan data penemuan baru dalam bentuk tabel sesuai dengan klasifikasinya, kemudian memastikan kevalidan datanya.

Kajian Pustaka

Peneliti menemukan adanya penelitian yang mengkaji tentang perbandingan kelas kata dua bahasa, dalam skripsi mahasiswa dengan konsentrasi Linguistik, yakni (1) *Contrastive Study of Adverb in English and Arabic* oleh Ramdani (2007), yang menjelaskan bahwa *adverb* dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia memiliki kesamaan dan perbedaan dari definisi, divisi, posisi serta strukturnya.

(2) *The Comparative Study Between English and Arabic Inflected Verb* oleh Humaedi (2009) yang memaparkan bahwa jenis-jenis *inflective verbs* dalam Bahasa Inggris adalah *suffix*, sedangkan *inflected verb* Bahasa Arab terdiri dari *prefix, suffix, infix, and confix*, dan (3) *Comparative Study Between English and Arabic Relative Pronoun* by Sandi (2005), yang menunjukkan bahwa tidak semua *personal pronoun* ditemukan dalam Bahasa Arab,

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisa mengenai perubahan struktur dan pergeseran makna NP Bahasa Inggris dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* dan terjemahannya, diperoleh hasil ragam perubahan struktur pola NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, yang meliputi perubahan pola, perubahan kategori sintaksis, serta perubahan fungsi sintaksisnya. Peneliti juga menemukan adanya pergeseran makna ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, dimana data-data hasil penelitian diwakili oleh data-data dibawah ini:

A) Perubahan Pola NP Bahasa Inggris

Peneliti menemukan adanya 17 perubahan pola ketika NP dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Namun, dari 17 pola yang peneliti temukan, berikut 7 pola yang merupakan perubahan pola cukup banyak terjadi ketika NP dalam novel *The Adventure of Tom Sawyer*



Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “The Adventure Of Tom Sawyer” dan Versi Bahasa Indonesianya

diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. 7 pola tersebut adalah:

- [Art (Det) + N → N]

Tabel 1

EV (Art + N)	INDV (N)
<i>The old lady pulled her spectacles down and looked over them about the room; then she put them up and looked out under them.</i> (Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	Perempuan tua itu menurunkan kacamatanya dan memandang dari atas kacamata itu sekeliling ruangan lalu menaikkannya dan memandang dari bawah kacamata itu. (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:1:1)
<i>He surveyed the fence, and all gladness left him and a deep melancholy settled down upon his spirit.</i> (Twain, TAOTS, EV, 1998:11:2)	Dia memeriksa pagar , dan semua kegembiraan meninggalkannya dan berganti dengan suatu kesedihan yang menguasai semangatnya. (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:13:2)

Pada tabel diatas, peneliti menemukan adanya perubahan pola NP Bahasa Inggris, yang semula berpola (art+n) berubah menjadi N tanpa determiner. Peneliti menemukan perubahan

tersebut ketika NP “the room and the fence” yang berpola (art + n), berubah menjadi “ruangan dan ruangan” yang berpola N dalam Bahasa Indonesia. Hasil analisa ini menunjukkan bahwa dalam Bahasa Indonesia, NP dalam Bahasa Indonesia tidak harus menggunakan determiner. Peneliti menemukan 59 data yang juga memiliki perubahan pola yang sama seperti data diatas, dimana (art + n) dalam Bahasa Inggris berubah menjadi (n) dalam Bahasa Indonesia.

- [Art (Det)+N → Adv + N]

Chaer, (2009:49), menjelaskan 14 jenis adverb (keterangan) dimana salah satunya adalah *additional adverb* contohnya terdapat pada kata “semua, beberapa, sekitar and kira-kira”. Kata-kata tersebut biasanya digunakan untuk menjelaskan posisi N. Pada penelitian mengenai perubahan NP, peneliti menemukan NP Bahasa Inggris dengan pola (art + n), berubah menjadi (adv + noun). Data tersebut adalah:

Tabel 2

NO	EV (Art + N)	INDV (Adv + N)
1	He was eating an apple , and giving a long, melodious whoop. (Twain,	<i>Dia tengah makan sebuah apel, dan sambil mengeluarkan seruan panjang</i>

	TAOTS, EV, 1998:13:2)	<i>dan merdu.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:16:2)
2	Tom surveyed his last touch with the eye of an artist. (Twain, TAOTS, EV, 1998:13:2)	<i>Tom mengamati sapuan terakhirnya dengan mata seorang seniman.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:17:2)

Pada tabel kedua, peneliti menemukan NP “*an apple and an artist*” yang memiliki pola (art + n), berubah menjadi “Sebuah apel and seorang seniman” yang memiliki pola (adv + n) dalam Bahasa Indonesia. Peneliti menemukan 28 data lainnya juga memiliki perubahan pola yang sama seperti data diatas

- **Art (Det)+N → N+ N**

Tabel 3

NO	EV (Art + N)	INDV (N + N)
1	There was a gate , but as a general thing he was too crowded for time to make use of it. (Twain, TAOTS, EV, 1998:18:3)	<i>Memang ada pintu pagar tetapi biasanya Tom terlalu kehabisan waktu untuk menggunakan pintu itu.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:24:3)
2	The stairs creaked faintly.	<i>Anak tangga berderit lemah</i>

	(Twain, TAOTS, EV, 1998:60:9)	<i>karena diinjak.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:96:9)
--	-------------------------------	---

Tabel diatas menunjukkan adanya perubahan pola lainnya ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. pada tabel ketiga, NP Bahasa Inggris “*a gate, and the stairs*” dengan struktur pola (art + n) berubah menjadi “pintu pagar dan anak tangga” yang memiliki pola (n + n) dalam Bahasa Indonesia. Peneliti menemukan 13 data lainnya mengalami perubahan pola yang sama dengan pola diatas.

- **Art (Det)+Adj+N → Art+ N+ Adj**

Tabel 4

NO	EV (Art + Adj + N)	INDV (Art + N + Adj)
1	Can't learn an old dog new tricks, as the saying is. (Twain, TAOTS, EV, 1998:4:1)	<i>Tidak bisa mempelajari muslihat baru seekor anjing tua, kata pepatah.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:3:1)
2	A new comer of any age or either sex was an impressive curiosity in the poor little shabby village of St.	<i>Seorang pendatang baru usia berapa saja atau dari jenis kelamin apa saja merupakan suatu yang membuat</i>

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “The Adventure Of Tom Sawyer” dan Versi Bahasa Indonesianya



	Petersburg. (Twain, TAOTS, EV, 1998:7:1)	penasaran yang berkesan di atas St. Petersburg. (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:7:1)
--	---	---

Dari tabel ke empat diatas, peneliti menemukan NP “*an old dog and a new comer*” dengan struktur pola (art+ adj+n) berubah menjadi “seekor anjing tua dan seorang pendatang baru” yang memiliki struktur pola (adv+n+adj) dalam Bahasa Indonesia. Perubahan pola tersebut menunjukkan ciri lain dari NP Bahasa Inggris yang memiliki pola *pre-modifier*. Menurut Thomas (1993:83), “*constituents which pre-modify nouns are determiner (DET), adjective phrase (AP), and nouns*”.

NP “*an old dog and new comer*” dalam Bahasa Inggris tergolong *kedalam pre modifier*. Hal ini seperti esensi pre modifier menurut Thomas diatas, bahwa pre modifier identik dengan *article* atau *determiner* seperti “*a, an, dan the*”. Kemudian, kata “*old dan new*” merupakan *adjective* yang juga bagian dari karakteristik NP Bahasa Inggris khususnya NP dengan pola *pre-modifier*. Karakteristik pre-modifier lainnya terdapat pada kata “*dog dan comer*” sebagai kata benda utama yang sedang dijelaskan atau dalam Bahasa Inggris disebut *head noun*. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia tidak ada istilah tersebut. Peneliti menemukan sekitar 6 data

juga memiliki perubahan pola yang sama dengan struktur pola diatas.

- **Art (Det)+Adj+N → N+ Relative Clause**

Peneliti menemukan banyak sekali perubahan struktur pola NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Selain dari data-data diatas, perubahan struktur lainnya juga ditemukan pada pola NP (art+adj+n) yang berubah menjadi (n + *relative clause*) dalam Bahasa Indonesia. *Relative clause* itu sendiri merupakan kalusa yang identik dengan kata ‘yang’ sebagai penjelas dari kedudukan kata benda

Dengan kata lain penggunaan “*yang*” dalam Bahasa Indonesia sebagai penjelas kata benda merupakan dari *relative clause* yang juga memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu klausa dengan klausa lainnya. Pada objek penelitian, peneliti menemukan perubahan pola NP (art+adj+n) berubah menjadi (n+*relative clause*). Data tersebut yakni:

Tabel 5

NO	EV (Art + Adj + N)	INDV(N+Relative Clause)
1	THE sun rose upon a tranquil world,	Mentari terbit di atas dunia yang

	and beamed down upon the peaceful village like a benediction. (Twain, TAOTS, EV, 1998:23:3)	<i>tenang dan menyinari desa yang damai itu layaknya suatu berkah.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:33:3)
2	THE sun rose upon a tranquil world, and beamed down upon the peaceful village like a benediction. (Twain, TAOTS, EV, 1998:23:3)	<i>Mentari terbit di atas dunia yang tenang dan menyinari desa yang damai itu layaknya suatu berkah.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:33:3)

Dari tabel ke lima diatas, peneliti menemukan NP “*a tranquil world and the peaceful village*” dengan pola (art+adj+n) berubah menjadi “dunia yang tenang dan desa yang damai” yang memiliki pola (n+ *relative clause*) dalam Bahasa Indonesia. Peneliti juga menemukan 4 data lainnya memiliki perubahan pola yang sama dengan perubahan struktur pola diatas.

- **Demonstrative (Det) + N → N + Demonstrative (Demons)**

Demonstrative merupakan bagian dari *determiner* dalam Bahasa Inggris yang biasanya disimpan sebelum N. “*Demonstratives are words that ‘point’ to something or someone*”, Altenberg and Vago

(2010:48). Dengan kata lain, Altenberg dan Vago memandang bahwa *demonstrative* memiliki fungsi yang sama dengan *article* yakni sebagai penjelas kata benda. Contohnya, terdapat pada kata “*this book, those speeches, that man, this book, dan these items*”. Peneliti menemukan pola *demonstrative* dalam NP itu sendiri, yakni (demons + n) berubah menjadi (n + demons) ketika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Penemuan tersebut terdapat dalam data:

Tabel 6

NO	EV (Demons + N)	INDV (N + Demons)
1	What’s gone with that boy , I wonder? You Tom. (Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	<i>Aku ingin tahu, ada apa dengan anak itu? Tom.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:1:1)
2	“There! I might ‘a’ thought of that closet .” (Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	<i>Nah. Mestinya aku memikirkan kloset itu.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:2:1)

Pada tabel ke enam diatas, peneliti menemukan adanya perubahan pola NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Yakni pola NP (demons + n), berubah menjadi (n + demons) yang terdapat pada frasa “*that boy dan that closet*”

yang diterjemahkan menjadi “anak itu, and kloset itu”.

Dari pola baru yang ditemukan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *demonstrative* “itu” dan “ini” dalam Bahasa Indonesia, digunakan untuk menekankan kata benda. Dengan kata lain, fungsi dari *demonstrative* “itu” and “ini” dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai penjelas agar pembaca memahami bahwa kata benda sebelum dan setelah *demonstrative* adalah kata benda inti yang sedang dibicarakan dalam sebuah klausa ataupun kalimat. Peneliti menemukan sekitar 31 NP dari hasil pengumpulan data yang telah di klasifikasikan yang juga memiliki perubahan pola yang sama dengan perubahan pola diatas.

- **Possessive (Det)+N → N+ Possessive Pronoun (Poss Pron)**

Dalam Bahasa Inggris, NP juga identik dengan penggunaan *possessive* yang juga menekankan atau menjelaskan posisi dari kata benda. Sama seperti *determiner*, *possessive* juga biasanya langsung muncul sebelum kata benda atau N. Menurut Altenberg and Vago’s view (2010:50), “the possessive are words that indicate ownership or belonging”. Contohnya, “his face, their house, your letter, her mother, its true worth, and Betty’s neighbor”. Dalam Bahasa Indonesia,

possessive atau kepemilikan ini biasanya ditandai dengan adanya kata “mu, atau nya” serta ciri khas lainnya. Dari data yang ditemukan dalam objek penelitian, peneliti menemukan NP dengan pola (poss+n) berubah menjadi (n + poss pron). Data tersebut ialah:

Tabel 7

NO	EV (poss + N)	INDV (N + Poss Pron)
1	So she lifted up her voice at an angle calculated for distance and shouted: (Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	<i>Dia memperkeras suaranya yang ditujukan untuk jarak jauh dan berteriak</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:1:1)
2	And look at your mouth . (Twain, TAOTS, EV, 1998:4:1)	<i>Dan lihat mulutmu</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:2:1)

Dari data diatas, peneliti menemukan perubahan struktur NP (poss + n) berubah menjadi (n + poss pron) dalam Bahasa Indonesia. perubahan tersebut terlihat pada pola NP “her voice dan your mouth” dengan pola (poss + n) berubah menjadi “suaranya and mulutmu” yang memiliki pola (n + poss). Peneliti juga menyimpulkan bahwa kepemilikan dalam Bahasa Indonesia identik dengan penambahan “mu, or nya”, atau bentuk

kata ganti lainnya yang secara langsung diletakkan setelah kata. Terdapat 25 data yang peneliti temukan dalam objek penelitian yang juga memiliki perubahan pola yang sama seperti pola diatas.

Adapun pola lainnya yang ditemukan sebagai *single pattern*, yakni:

Tabel 8

EV	INDV	PATTER N
From the open window and the seductive outside summer scenes as possible. (Twain, TAOTS, EV, 1998:32:4)	<i>Dari jendela yang terbuka serta pemandangan musim panas yang menggoda diluar.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:4:49)	Art + Adj +Adv + N ↓ N + Adj + Relative Clause
I'll go the other way and come it over 'em the same way. ' (Twain, TAOTS, EV, 1998:50:7)	<i>Aku akan lewat jalan lain dan berbuat yang sama dengan kelompok yang lain.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:79:7)	Art + Adj + N ↓ V + Relative Clause
Tom was in an agony. (Twain, TAOTS, EV, 1998:60:9)	<i>Tom merasakan penderitaan yang mendalam.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:96 :9)	Art + N ↓ N + Relative Clause
He was not	<i>Dan tidak</i>	

aware that the gently-snoring Sid was awake, and had been so for an hour. (Twain, TAOTS, EV, 1998:70:10)	<i>menyadari bahwa Sid yang mendengkur halus itu terjaga, dan sudah terjaga sejak satu jam sebelumnya.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:113:10)	Art+ N ↓ Num + N + Adv + Pron
CLOSE upon the hour of noon the whole village was suddenly electrified with the ghastly news. (Twain, TAOTS, EV, 1998:74:11)	<i>Dekat waktu tengah hari, seluruh desa itu tiba-tiba amat kaget mendengar berita amat buruk sekali.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:116:11)	Art + Adj + N ↓ N + Adv + Adj + Adv
Wondered if anybody had noticed anything in their mutual glance. (Twain, TAOTS, EV, 1998:74:11)	<i>karenaa khawatir ada yang memperhatikan mereka saling bertatap mata.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:117:11)	Art + Adj + N ↓ Pron + Adv + V + N
He was a forsaken, friendless boy, he said; nobody loved him. (Twain, TAOTS, EV, 1998:83:13)	<i>Dia seorang anak lelaki yang tersingkir, tak punya teman, katanya: tak seorangpun menyayanginya.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV,	Art + N ↓ N + N + Relative Clause

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “The Adventure Of Tom Sawyer” dan Versi Bahasa Indonesianya



	2011:131:13)	
Her poor boy out into the unfeeling world to suffer and die. (Twain, TAOTS, EV, 1998:83:13)	<i>Anak malangnya itu pergi memasuki dunia yang tak berperiasaan ini, agar menderita dan mati.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:132:13)	Art + Adj + N ↓ N + Relative Clause
There was a long narrow wooded island , with a shallow bar (Twain, TAOTS, EV, 1998:133:13)	<i>Ada sebuah pulau berhutan yang sempit memanjang dengan satu batas dangkal</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:133:13)	Quan + Adj + N + N ↓ Adv + N + Adv + Relative Clause
They made him understand that his poor rags would do to begin with. (Twain, TAOTS, EV, 1998:88:13)	<i>Mereka membuatnya paham bahwa bajunya yang compang-camping itu bisa dipakai untuk memulai,</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:141:14)	Poss + Adj + N ↓ N + Pron + Adv + Reduplication of Adv + Demons
They thought of the stolen meat , and then the real torture came. (Twain, TAOTS, EV, 1998:88:13)	<i>Mereka teringat akan perbuatan mereka mencuri daging, dan kemudian datanglah siksa yang</i>	Art + Adj + N ↓ N + Pron

	<i>sebenarnya.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:142:13)	+ V + N
It was the cool gray dawn. (Twain, TAOTS, EV, 1998:89:14)	<i>Saat itu fajar pagi yang mendung dan dingin telah merekah.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:143:14)	Art + Adj + N ↓ N + N + Relative Clause
They were jubilant with vanity over their new grandeur and the illustrious trouble they were making. (Twain, TAOTS, EV, 1998:93:8:14)	<i>Mereka bergembira dan bangga akan kehebatan baru mereka dan masalah yang mereka buat dan menghebohkan desa mereka.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:150:14)	Art + Adj + N ↓ N + Relative Clause
Then Tom hid himself away in a shady nook to sleep till noon, (Twain, TAOTS, EV, 1998:97:15)	<i>Lalu Tom bersembunyi dibalik sebuah gundukan tanah yang teduh untuk tidur sampai siang,</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:161:15)	Art + Adj + N ↓ Adv + N + Relative Clause
As he was passing by the house where Jeff Thatcher	<i>Waktu melewati rumah Jeff Thatcher, dia melihat seorang</i>	Art + Adj + N ↓

lived, he saw a new girl in the garden (Twain, TAOTS, EV, 1998:18:3)	<i>anak perempuan yang belum dikenalnya ditaman..</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:24:3)	Adv + N + N Relative Clause
she could and hid herself and had what her sex call 'a good cry.' (Twain, TAOTS, EV, 1998:116:18)	<i>melakukan apa yang oleh kaumnya disebutkan dengan istilah 'menangis sepuasnya'.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:194:18)	Art + Adj + N ↓ V + Adv
The school stared in perplexity at this incredible folly. (Twain, TAOTS, EV, 1998:124:20)	<i>Seluruh kelas itu menatap bingung atas kenekatan yang tidak bisa di percaya ini.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:209:20)	Poss + Adj + N ↓ N + Relative Clause

B) Perubahan Kategori Sintaksis Pada NP Bahasa Inggris Ketika Diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

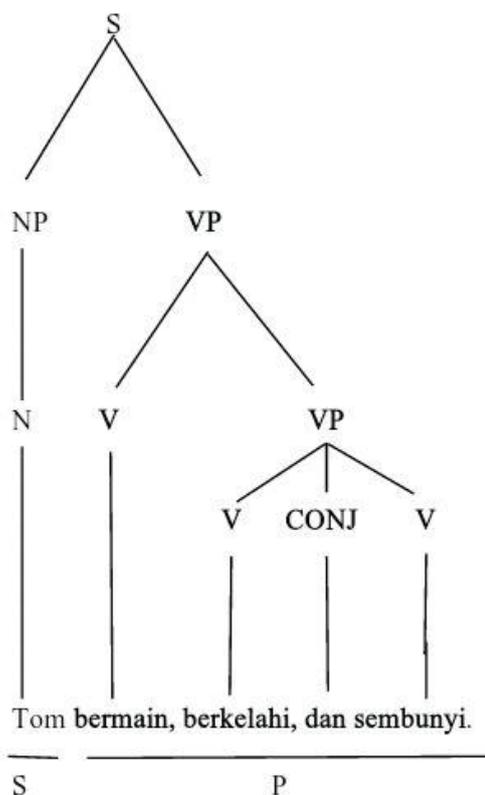
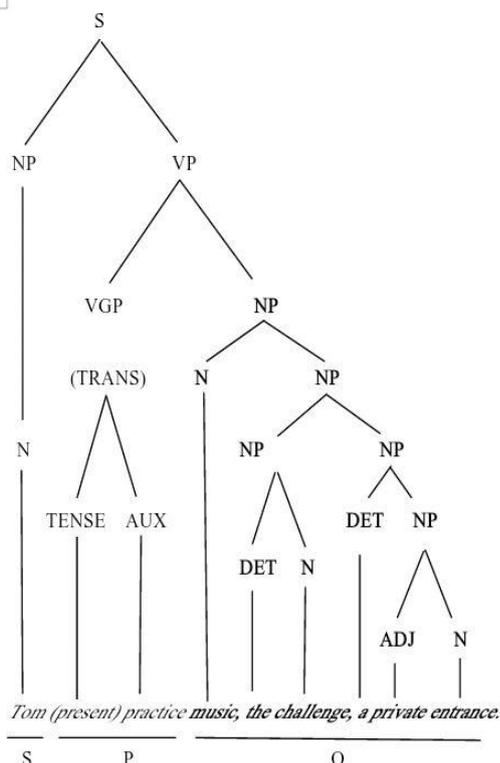
Selain mengalami perubahan pola, NP Bahasa Inggris juga mengalami perubahan kategori sintaksis ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Perubahan terlihat ketika peneliti melakukan analisa dengan penerapan teknik tri

diagram per kalimat, baik kalimat versi Bahasa Inggris yang mengandung NP, maupun versi Bahasa Indonesianya. Berikut data yang diambil sebagai data yang menunjukkan adanya perubahan kategori sintaksis yang juga merupakan data yang mewakili data lainnya:

Tabel 9

EV (NP)	INDV (VP)
“Tom practice music, the challenge, a private entrance ”.(Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	“ <i>Tom bermain, berkelahi dan sembunyi</i> ”.(Bikdi, TAOTS, EV, 2011:1:1)
“Tom was panting with his exertions by this time”.(Twain, TAOTS, EV, 1998:3:1)	“ <i>Saat itu Tom sudah terengah-engah karena berusaha keras</i> ”.(Bikdi, TAOTS, EV, 2011:1:1)

Data versi Bahasa Inggris



Data Versi Bahasa Indonesia

Pada data versi Bahasa Inggris, dapat diketakui bahwa posisi NP terletak pada frasa “*Tom, dan music, the challenge, a private entrance*”. Adapun perubahan kategori sintaksis ditemukan pada NP “*music, the challenge, a private entrance*”. Dimana posisi NP disini diterjemahkan menjadi “bermain, berkelahi dan sembunyi” yang merupakan bagian dari *verb phrase* (VP). Selain itu, pada data diatas, NP yang semula berkedudukan objek pada kalimat versi Bahasa Inggris, berubah fungsi sintaksisnya menjadi predikat. Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa penerjemahan khususnya pada NP tidak hanya mampu merubah struktur pola tetapi juga bisa merubah kategori sintaksis hingga

fungsi sintaksis ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Selain data diatas, peneliti juga menemukan data lain yang mengalami perubahan kategori sintaksis, yakni:

Tabel 10

EV (NP)	INDV (VP)
Tom did play hookey, and he had a very good time. (Twain, TAOTS, EV, 1998:4:1)	<i>Tom memang mangkir, dan dia bersenang-senang.</i> (Bikdi, TAOTS, EV, 2011:4:1)
The strangling hero sprang up with a relieving snort. (Twain, TAOTS, EV, 1998:22:3)	<i>Pahlawan yang gugur itu bangkit berdiri sambil mengendus berang</i> (Bikdi, TAOTS, EV, 2011:31:3)
So he said in a whisper. (Twain, TAOTS, EV, 1998:61:9)	<i>Maka dia berkata sambil berbisik.</i> (Bikdi, TAOTS, EV, 2011:97:9)
He no longer took an interest in war, nor even in piracy. (Twain, TAOTS, EV, 1998:78:12)	<i>Dia tidak lagi tertarik pada perang, bahkan dalam bajak laut.</i> (Bikdi, TAOTS, EV, 2011:121:12)
The boys had a long talk , but it brought them little comfort. (Twain, TAOTS, EV, 1998:137:23)	<i>Kedua anak lelaki itu lama berbincang, tetapi itu hanya memberi mereka sedikit kenyamanan.</i> (Bikdi, TAOTS, EV,

	2011:230:23)
<i>They had no heart in their sports, and gradually gave them up.</i> (Twain, TAOTS, EV, 1998:108:17)	<i>Mereka tidak bersemangat untuk berolah raga, dan lambat laun berhenti bermain.</i> (Bikdi, TAOTS, EV, 2011:176:17)
I'll go the other way and come it over 'em the same way.' (Twain, TAOTS, EV, 1998:50:7)	<i>Aku akan lewat jalan lain dan berbuat yang sama dengan kelompok yang lain.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:79:7)
She got away as soon as she could and hid herself and had what her sex call ' a good cry. ' (Twain, TAOTS, EV, 1998:116:18)	<i>Ia pergi dari situ secepatnya mungkin dan menyembunyikan diri dan melakukan apa yang oleh kaumnya disebutkan dengan istilah 'menangis sepuasnya'.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:194:18)

C) Perubahan Fungsi Sintaksis Pada NP Bahasa Inggris Ketika Diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

Data pada tabel 9, tidak hanya menunjukkan adanya perubahan kategori sintaksis tetapi juga perubahan fungsi sintaksis ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Sebagai data lainnya yang secara

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya



khusus meneliti perubahan fungsi sintaksis, berikut peneliti lampirkan data dibawah ini:

a. *Aunt Polly placed small trust in such evidence.*

S P O A

(Twain, TAOTS, EV, 1998:17:3)

b. Bibi Polly tidak terlalu memercayai bukti semacam itu.

S P KOMP

(Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:25:3).

Data diatas menunjukkan adanya perubahan fungsi sintaksis ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Dapat dilihat bahwa NP “*small trust*” yang semula berfungsi sebagai objek, posisinya berganti menjadi predikat ‘tidak terlalu mepercayai’ pada versi Bahasa Indonesianya. Perubahan yang sama juga ditemukan pada 9 data lainnya.

D) Pergeseran Makna NP Bahasa Inggris ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

Pengaruh teknik penerjemahan tidak hanya bisa merubah struktur NP yang meliputi perubahan pola, perubahan kategori sintaksis serta perubahan fungsi sintaksis. Lebih dari itu, penerjemahan juga jelas akan mempengaruhi makna dari sebuah kelas kata tertentu. Pada penelitian dengan objek novel *The Adventure of Tom Sawyer*, peneliti

menemukan adanya pergeseran makna ketika NP yang ditemukan dalam objek novel Bahasa Inggris diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Data tersebut adalah:

Tabel 11

EV	INDV
<p>Now the boy began to draw something on the slate, hiding his work with his left hand. (Twain, TAOTS, EV, 1998:47:6)</p>	<p><i>Sekarang Tom mulai mencoret sesuatu di atas batu tulis, sambil menyembunyikan tulisan itu dari gadis itu.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:2:1)</p>
<p>A new comer of any age or either sex was an impressive curiosity in the poor little shabby village of St. Petersburg. (Twain, TAOTS, EV, 1998:7:1)</p>	<p>Seorang pendatang baru <i>usia berapa saja atau dari jenis kelamin apa saja merupakan suatu yang membuat penasaran yang berkesan di atas St. Petersburg.</i> (Bikdi, TAOTS, INDV, 2011:7:1)</p>

Pada tabel 11, NP “*his left hand*” mengalami pergeseran makna yang tentu berbeda dengan maksud dari penulis novelnya. NP “*his left hand*” disini menjelaskan bahwa Tom berusaha menyembunyikan karyanya dengan menggunakan tangan kirinya. Namun

pada terjemahannya, NP *"his left hand"* diterjemahkan menjadi "gadis itu", sehingga pembaca awam bisa saja tidak memahami, dengan cara apa Tom menyembunyikan karyanya. Selain itu, pergeseran makna lainnya juga terjadi pada NP *"the poor little shabby village of St. Petersburg."* yang hanya diterjemahkan menjadi "St. Petersburg". Hal ini tentu saja menciptakan pergeseran dari makna sesungguhnya, karena pada objek utama, penulis novel menjelaskan dengan rinci seperti apakah St. Peterburg dapat dideskripsikan.

Pergeseran makna lainnya juga peneliti temukan pada data kalimat yang mengandung NP lainnya, seperti NP *"the challenge"* yang bergeser maknanya menjadi "berkelahi", NP *"a very good time"* yang bergeser maknanya menjadi "bersenang-senang" serta pergeseran makna lainnya yang ditemukan pada sekitar 9 data. Dari data-data diatas, maka dapat dipastikan bahwa NP Bahasa Inggris dalam novel *'The Adventure of Tom Sawyer'* memang mengalami perubahan struktur dan pergeseran makna ketika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran teknik penerjemahan, khususnya metode *translation shift* yang digunakan oleh penerjemah.

Kesimpulan

Setiap bahasa unik dengan aturannya masing-masing. Perbedaan aturan pembentukannya inilah yang membutuhkan teknik penerjemahan tertentu, guna

menyampaikan apa yang ingin disampaikan oleh SL tanpa merubah TL. Dari penelitian diatas, dengan menggunakan objek novel *The Adventure of Tom Sawyer'* dan terjemahan versi Bahasa Indonesianya, dapat disimpulkan bahwa selalu ada perubahan pola dari setiap kalimat sehingga ketika NP Bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, terjadi perubahan pola, perubahan kategori sintaksis serta fungsi sintaksis. Lebih dari itu, peneliti juga menemukan adanya pergeseran makna ketika NP Bahasa Inggris dalam objek penelitian diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Namun, pergeseran makna tersebut hakikinya tidak merubah makna inti dari apa yang ingin disampaikan penulis.

Kemudian, dari data yang terkumpul, peneliti menemukan sekitar 17 perubahan pola, yakni:

Perubahan Struktur dan Pergeseran Makna Frasa Nomina Bahasa Inggris dalam “*The Adventure Of Tom Sawyer*” dan Versi Bahasa Indonesianya



Pola NP-EV	Pola NP INDV	Jumlah data
Art + N	N	59
Art + N	N + Demons	34
Art + N	N + V	2
Art + N	Adv + N	28
Art + N	N + N	13
Art + Adj + N	N	2
Art + Adj + N	N + Adj	3
Art + Adj + N	Art + N + N	2
Art + Adj + N	Art + N + Adj	6
Art + Adj + N	Art+Adj+ Demons	2
Art + Adj + N	Adv + N + V	2
Art + Adj + N	N + Adv + Adj	6
Art + Adj + N	N + Relative Clause	4
Demons + N	N + Demons	31
Demons+Adj+N	N+Adj+Demo ns	2
Poss + N	N + Poss Pron	25
Poss + N	N + N + Poss Pron	2
Quan + N	N + Adv + N	2

Selain itu peneliti juga menemukan sekitar 9 data mengalami perubahan kategori sintaksis, 9 data mengalami perubahan fungsi sintaksis serta 4 data mengalami pergeseran makna. Perubahan struktur dan pergeseran makna itu sendiri terjadi karena teknik translation shift yang digunakan oleh penerjemah.

Daftar Pustaka

- Aarts, Bas 1997. *English Syntax and Argumentation (Second Edition)*. UK: University College London
- Altenberg, Evelyn P, Robert M. Vago 2010. *English Grammar*. USA: Cambridge University Press
- Bikdi, Nin 2011. *The Adventures of Tom Sawyer*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka
- Catfort, J.C, 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press
- Chaer, Abdul 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Creswell, John W 2008. *Educational Research*. Boston: Pearson
- Homby, A.s, 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English:(New York: Oxford, University Press)*.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Newmark, Peter 1988. *A Textbook of Translation*. Prentice Hall: UK
- Subroto, Edi, 2007. *Pengantar Metode penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Sudaryanto, 1985. *Aneka Jenis Metode Linguistik: Tinjauan Selayang*.



Yogyakarta: Masyarakat Linguistik
Indonesia Komisariat. UGM

Thomas, Linda 1993. *Beginning Syntax*. UK:
Blackwell publisher

Twain, Mark 1998. *The Adventures of Tom
Sawyer*. Planet PDF

Quirck, Randolph, Sidney Greenbaum,
Geffrey Leech, and Jan Svartvik
1985. *A Comprehensive Grammar of
the English Language*. US: New York

Veselovská, Ludmila 2008. *A course in
English syntax*. Palacky University Press